



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN

*Desa Bersih, Masyarakat Sejahtera,
Ekonomi Tumbuh Berkelanjutan*

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI

BERSINAR DARI DESA

(Bersih Desanya, Berputar Ekonominya dari Desa)



Lingkungan Bersih
Desa Sehat, Alam Lestari



Sampah Jadi Berkah
Dikelola, Daur Ulang, Berdaya Guna



Ekonomi Tumbuh
Potensi Desa, Kesejahteraan Warga



Masyarakat Berdaya
Gotong Royong, Desa Maju



Desa Mandiri
Bersih Lingkungan, Kuat Ekonomi, Hebat Bersama



DESA BERSIH



LINGKUNGAN
LESTARI



EKONOMI
BERKELANJUTAN



MASYARAKAT
BERDAYA



DESA
MANDIRI

Bersih Desanya, Berputar Ekonominya dari Desa

TAHUN
2026

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desa merupakan ujung tombak pembangunan daerah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya alam, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan potensi ekonomi lokal. Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kualitas lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari sebagai penunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Permasalahan sampah, sanitasi, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan masih menjadi tantangan di berbagai desa. Pengelolaan sampah yang belum optimal mengakibatkan pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, serta hilangnya potensi ekonomi dari pemanfaatan sampah dan sumber daya lokal. Di sisi lain, potensi desa seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, kerajinan, dan usaha mikro belum sepenuhnya dikelola secara terpadu untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan, diperlukan inovasi yang mampu mengintegrasikan upaya menjaga kebersihan lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Lingkungan desa yang bersih akan menciptakan kenyamanan, meningkatkan kesehatan masyarakat, mendukung sektor pariwisata desa, serta membuka peluang berkembangnya usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal dan ekonomi sirkular.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam mewujudkan desa yang bersih, sehat, produktif, dan mandiri, dikembangkan inovasi **BERSINAR DARI DESA (Bersih Desanya, Berputar Ekonominya dari Desa)**. Inovasi ini mengintegrasikan gerakan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pengembangan bank sampah, pemberdayaan UMKM desa, pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, serta penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kelompok masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan.

Melalui inovasi **BERSINAR DARI DESA**, diharapkan tercipta desa yang bersih, sehat, produktif, dan berdaya saing. Selain meningkatkan kualitas lingkungan hidup, inovasi ini juga mampu menggerakkan perekonomian desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan, sehingga mendukung terwujudnya pembangunan desa yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Bulungan.

2. Tujuan

Pelaksanaan Inovasi **BERSINAR DARI DESA** bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kebersihan dan kualitas lingkungan desa secara berkelanjutan.
2. Mengurangi volume sampah melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
3. Mendorong pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan ekonomi sirkular.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sampah dan potensi ekonomi lokal.

5. Mengembangkan usaha ekonomi produktif berbasis potensi desa.
6. Memperkuat peran BUMDes, kelompok masyarakat, dan UMKM dalam pembangunan ekonomi desa.

3. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Inovasi **BERSINAR DARI DESA** meliputi:

1. Pemerintah desa di Kabupaten Bulungan.
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Kelompok masyarakat dan organisasi kemasyarakatan desa.
4. Kelompok PKK, Karang Taruna, dan kader lingkungan.
5. Pelaku UMKM desa.
6. Bank sampah dan kelompok pengelola sampah.
7. Masyarakat desa secara umum.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup pelaksanaan Inovasi **BERSINAR DARI DESA** meliputi:

1. Kebersihan Lingkungan

- Gerakan gotong royong kebersihan desa.
- Penataan lingkungan permukiman.
- Pengelolaan drainase lingkungan.
- Penghijauan desa.

2. Pengelolaan Sampah

- Pembentukan dan penguatan bank sampah.
- Pemilahan sampah dari sumber.
- Pengolahan sampah organik menjadi kompos.
- Daur ulang sampah anorganik.
- Edukasi pengelolaan sampah.

3. Pengembangan Ekonomi Desa

- Pengembangan UMKM berbasis potensi lokal.
- Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomi.
- Penguatan BUMDes.
- Pengembangan produk unggulan desa.

4. Edukasi dan Pemberdayaan

- Pelatihan kewirausahaan.
- Pelatihan pengelolaan sampah.
- Sosialisasi pola hidup bersih dan sehat.
- Pendampingan kelompok usaha masyarakat.

5. Kemitraan

- Kerja sama dengan perangkat daerah.
- Kolaborasi dengan dunia usaha melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- Sinergi dengan perguruan tinggi, komunitas, dan organisasi masyarakat.

6. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring kebersihan desa.
- Evaluasi pengelolaan sampah.
- Monitoring perkembangan usaha ekonomi desa.
- Penyusunan laporan pelaksanaan inovasi.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

- Pembentukan Tim Pelaksana.
- Identifikasi potensi dan permasalahan desa.
- Penyusunan rencana aksi.
- Sosialisasi kepada masyarakat.

2. Tahap Pengorganisasian

- Pembentukan kelompok kerja.
- Penguatan kelembagaan BUMDes dan bank sampah.
- Penetapan lokasi kegiatan.

3. Tahap Implementasi

- Pelaksanaan gerakan kebersihan desa.
- Pemilahan dan pengolahan sampah.
- Pelaksanaan pelatihan masyarakat.
- Pengembangan usaha ekonomi produktif.
- Pendampingan kelompok usaha.

4. Tahap Monitoring

- Monitoring pelaksanaan kegiatan.
- Monitoring kebersihan lingkungan.
- Monitoring perkembangan ekonomi masyarakat.
- Monitoring partisipasi masyarakat.

5. Tahap Evaluasi

- Evaluasi capaian program.
- Evaluasi dampak ekonomi dan lingkungan.
- Penyusunan rekomendasi perbaikan.

6. Tahap Pengembangan Berkelanjutan

- Pengembangan desa percontohan.
- Replikasi inovasi ke desa lain.
- Penguatan pemasaran produk desa.
- Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat.

Alur Pelaksanaan

Persiapan



Pengorganisasian Masyarakat



Implementasi Program



Monitoring



Evaluasi



Pengembangan Berkelanjutan

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

NO	INDIKATOR	TARGET
1	Desa yang menerapkan program BERSINAR DARI DESA	100% desa sasaran
2	Pembentukan atau penguatan bank sampah	≥90% desa sasaran
3	Penurunan volume sampah yang dibuang ke TPA	≥30%
4	Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan	≥90%
5	Peningkatan jumlah UMKM berbasis potensi desa	≥20%
6	Peningkatan pendapatan kelompok usaha masyarakat	Meningkat setiap tahun
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai jadwal	100%
8	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi lingkungan desa	≥90% puas
9	Desa yang memiliki lingkungan bersih dan tertata	Meningkat setiap tahun
10	Terwujudnya desa mandiri, bersih, dan produktif	Terwujud

Keberhasilan inovasi juga ditandai dengan:

- Meningkatnya budaya gotong royong dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- Berkurangnya pencemaran lingkungan akibat pengelolaan sampah yang lebih baik.
- Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari hasil daur ulang dan pemanfaatan potensi lokal.
- Meningkatnya peran BUMDes dan kelompok masyarakat dalam menggerakkan ekonomi desa.
- Terciptanya desa yang bersih, sehat, nyaman, dan menarik sebagai pusat aktivitas ekonomi.
- Terbangunnya sinergi yang kuat antara pemerintah desa, masyarakat, dan mitra pembangunan.

BAB V

PENUTUP

Inovasi **BERSINAR DARI DESA (Bersih Desanya, Berputar Ekonominya dari Desa)** merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Melalui pendekatan yang mengedepankan partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular, serta pengembangan potensi lokal, inovasi ini diharapkan mampu menciptakan desa yang bersih, sehat, produktif, dan mandiri.

Keberhasilan implementasi inovasi ini memerlukan komitmen dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, BUMDes, kelompok masyarakat, pelaku UMKM, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara luas. Sinergi tersebut menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan program sekaligus memperkuat daya saing desa. Melalui penerapan **BERSINAR DARI DESA**, diharapkan terwujud peningkatan kualitas lingkungan hidup, tumbuhnya usaha ekonomi produktif berbasis potensi desa, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, serta berkembangnya budaya hidup bersih dan gotong royong. Inovasi ini juga mendukung pencapaian pembangunan desa yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pedoman Teknis ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh pelaksana dalam mengimplementasikan **BERSINAR DARI DESA** secara konsisten, profesional, dan berkesinambungan, sehingga mampu mewujudkan **desa yang bersih, ekonomi yang tumbuh, masyarakat yang sejahtera, serta Kabupaten Bulungan yang maju, mandiri, dan berkelanjutan.**

yang maju dan berkelanjutan.